

## Guru Mendidik dengan Ketulusan Hati

**MAGELANG (KR)** - Pandemi Covid-19 saat ini menjadi peringatan bagaimana harus kembali ke asal, yaitu mendidik dengan hati. Ketulusan para guru akan ditangkap para muridnya, dan akan dikenang. Hal itu dikemukakan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH saat memimpin upacara Hari Guru Nasional Tahun 2021 dan HUT ke-76 PGRI Tahun 2021 di Stadion dr H Moch Soebroto Magelang, Selasa (30/11).

Walikota Magelang juga mengingatkan guru SD, SMP dan SMA-nya yang sangat berkesan, bersyukur gurunya mampu membuat dirinya seperti sekarang ini, itu karena ketulusan para guru. Kota Magelang ini pendidikannya hebat, banyak kakak dan adik kelasnya yang luar biasa. Prestasinya dan banyak guru yang sukses. Jangan dilihat hanya karena sudah memiliki rumah besar, memiliki mobil hebat, tetapi juga dilihat putranya guru hebat-hebat. Walikota Magelang menegaskan guru harus memiliki harga diri, harus memiliki *muruh*, dan ini yang tidak dapat dibeli. Walikota Magelang juga berharap guru memaknai hati nurani, karena guru merupakan penjaga moral bangsa. Tanpa guru, bangsa ini akan hancur.

Walikota Magelang juga menegaskan kehormatan guru bukan karena naik mobil dan rumahnya yang *magrong-magrong*, tetapi karena suri teladan dalam mendidik anak-anak sehingga menjadi anak-anak yang memiliki potensi dan integritas tinggi. Dalam kesempatan ini Walikota Magelang menyerahkan beberapa penghargaan penghargaan, di antaranya kepada perwakilan para juara beberapa lomba yang dilaksanakan dalam rangka HUT ke-76 PGRI dan Hari Guru Nasional Tahun 2021 maupun penghargaan kepada yang lainnya. (THa)



KR-Thoha

Walikota Magelang menyerahkan penghargaan kepada salah satu pemenang lomba.

## Imbauan Pemakaian Masker Belum Ditaati

**GROBOGAN (KR)** - Pedagang dan pengunjung Pasar Agro Hortikultura Purwodadi Grobogan masih banyak yang tidak memakai masker selama beraktivitas di pasar. Sejumlah pedagang mengatakan, masker menyulitkan mereka saat berjualan dan menyebabkan sulit bernafas. "Pengap sih kalau pakai masker di pasar. Ini buka masker karena habis makan saja," aku Siti (34), seorang pedagang setempat, Senin (29/11).

Siti mengatakan, ia menggunakan masker saat melayani pembeli. Namun, kadang ia sengaja tidak memakai masker saat pasar dalam keadaan ramai. "Jika menawarkan dagangan ke calon pembeli, susah ngomong. Kalau ada petugas tinggal niajan saja maskernya," ujarnya. Di pasar tepi Jalan Gajahmada itu, sejumlah pengunjung juga terlihat tak memakai masker. Beberapa kali, Satpam pasar itu menegur pengunjung. Reaksi pengunjung ada yang langsung memakai, ada yang malah tertawa. Di area lain, pedagang-pedagang sayuran juga tak menggunakan masker.

Kegiatan sama di Pasar Kedungjati. Pasar yang terletak di tepi jalan raya Gubug-Salatiga itu juga masih ada beberapa pengunjung dan pedagang tidak memakai masker, atau memakai masker digantungkan di leher. Menurut Kapolsek Kedungjati AKP Muslih, ia bersama anak buahnya sudah sering menasar tempat-tempat keramaian seperti di pasar. Patroli itu dilakukan dalam rangka peningkatan kegiatan untuk mendukung PPKM sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran bahaya virus korona. "Patroli *woro-woro* ini menggunakan pengeras suara untuk mensosialisasikan protokol kesehatan," ujarnya. (Tas)

## SMADA Yogya Berbagi Tanam Bibit Penghijauan

**DUKUN (KR)** - Yasmanda sebagai wadah alumni SMA Negeri 2 Yogyakarta bekerja sama dengan Forum Merapi Merbabu dan Pemerintah Desa Keningar, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang melakukan penanaman 10.000 bibit pohon penghijauan seperti kepel, nogosari, alpokat Red Vietnam dan jambu crystal, Minggu (28/11).

Kegiatan yang bersamaan dengan Hari Penanaman Pohon se Dunia ini didukung oleh Green Leaf Surabaya, sebagai bentuk ikut memelihara kawasan, menjaga ekosistem dan memelihara alam. Menurut Kepala Desa Keningar Ahmad Sayyidin, penanaman pohon di lokasi bekas penambangan pasir dan tempat-tempat rawan longsor di lereng Merapi sangat bagus untuk menjaga ketersediaan air tanah di wilayah tersebut. Ikut menyemarakkan kegiatan tersebut para relawan seperti RPLH, Relawan Keningar, GBM, KEBTANA, CRM, LPBD Menoreh, GRI Kota Magelang dan Temanggung serta jajaran Polsek Dukun. Ketua Yasmanda Ismet Hariawan SE MM, menambahkan kegiatan tersebut selain untuk menjaga ekosistem alam juga sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswi SMA Negeri 2 Yogyakarta agar lebih mencintai lingkungan. (Top)



KR-Istimewa

Kegiatan menanam 10.000 pohon penghijauan oleh alumni SMA Negeri 2 Yogyakarta di lereng Merapi.

## Bupati Grobogan Ajak Berantas Rokok Ilegal



### GROBOGAN BERSEMI

**GROBOGAN (KR)** - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM mengajak masyarakat di daerahnya agar tidak membeli rokok tanpa pita cukai alias rokok ilegal. Pasalnya, rokok tanpa pita cukai tersebut akan merugikan negara. Dimana hasil cukai rokok merupakan salah satu sumber penerimaan yang cukup penting.

"Kenapa cukup penting, karena sebagian anggaran yang dihipung tersebut disalurkan kembali ke Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT)," ujarnya, didampingi Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Protkompim) Drs Mudzakir Walad MT, Selasa (30/11).

Dijelaskan, DBHCHT adalah bagian dari transfer ke daerah yang dibagikan kepada provinsi penghasil cukai dan atau provinsi penghasil tembakau sebesar 2% dari penerimaan

cukai. Harapannya, kebijakan ini dapat mengatasi eksternalitas negatif yang timbul akibat konsumsi produk tembakau. Sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 206 Tahun 2020, isinya berfokus pada kuantitas jaminan kesehatan nasional dan pemulihan perekonomian daerah. Persentase prioritas penggunaan DBHCHT adalah 25% untuk penegakan hukum, 25% untuk kesehatan dan 50% untuk kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Grobogan pada tahun 2021 mendapat bagian DBHCHT sekitar Rp 14,8 miliar. Dana yang tidak sedikit tersebut menambah anggaran pembangunan di daerahnya. Sesuai PMK Nomor 206 Tahun 2020, alokasi untuk bidang kesehatan sebesar Rp 3,7 miliar (25%), bidang kesra Rp 7,4 miliar (50%) dan untuk bidang penegakan hukum sebesar Rp 3,7 miliar atau 25% dari DBHCHT.

"Khusus bidang kese-

jahteraan masyarakat, alokasi penggunaan DBHCHT ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan buruh tani tembakau, buruh pabrik rokok, dan atau petani tembakau yang mana telah memberikan kontribusi terkait penerimaan cukai hasil tembakau," terang Sri Sumarni.

Karena itu, Sri Sumarni meminta semua pihak bekerja sama mencegah dan memberantas peredaran rokok tanpa pita cukai. Beberapa hari lalu, pihaknya juga telah mencanangkan gerakan 'Ayo Gempur Rokok Ilegal'. Dalam pencanangan Gerakan Ayo Gempur Rokok Ilegal, pihaknya meminta kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengelola DBHCHT, Sekretariat Daerah, Diskominfo, Dispora-budpar, Disperindag, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Disnaker, dan Satpol PP untuk mendukung dan kerja sama agar gerakan tersebut bisa berjalan lancar dan sukses.

"Kepada para Camat, Kapolsek dan Danramil agar terus berkoordinasi dengan OPD pengelola DBHCHT, sesuai dengan ketentuan regulasi dalam pemberantasan rokok ilegal," pinta Sri Sumarni. Diakuinya, pemanfaatan anggaran DBHCHT sangat ketat dan rinci. Dimana Pemkab Grobogan hanya bisa melaksanakan program dan kegiatan yang sesuai dengan nomenklatur yang diamanatkan dalam PMK Nomor 206 Tahun 2020.

Agar pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan rokok tanpa pita cukai, bisa berjalan lancar, pihaknya

mintanya kepada OPD terkait segera melakukan sosialisasi kepada masyarakat, termasuk para pemilik toko di pelosok-pelosok desa, karena toko kecil biasanya yang dimanfaatkan oleh produsen rokok tanpa pita cukai.

"Kepada Satpol PP saya minta sering melakukan pengawasan langsung di lapangan, termasuk melakukan razia bersama instansi terkait. Dalam melakukan razia atau operasi harus dengan cara yang tepat, jangan sampai bocor agar hasilnya seperti yang diharapkan," pinta Sri Sumarni. (Tas)



KR-M Taslim

Hj Sri Sumarni SH MM

## Tol Semarang-Demak Seksi II Selesai Oktober 2022

**DEMAK (KR)** - Komisaris Utama PT Pembangunan Perumahan (PP), Andi Gani Nena Wea mengatakan, pembangunan jalan tol Semarang-Demak seksi II ditargetkan bakal selesai pada 28 Oktober 2022. Untuk itu, pembangunan tol Semarang-Demak seksi II sepanjang 16,31 km terus dikebut.

Andi Gani mengatakan hal ini saat menerima Gubernur Jateng Ganjar Pranowo yang melakukan sidak di proyek jalan tol Semarang-Demak Jumat (26/11).

Ganjar mendatangi lokasi proyek di Desa Loireng Kecamatan Sayung, Demak untuk mengecek progres pembangunan proyek itu. Proyek tol Semarang-Demak memiliki dua seksi pekerjaan. Seksi pertama yakni ruas Kaligawe

sampai Sayung dengan panjang 10,39 km.

Proyek seksi pertama ini baru mulai digarap. Sementara seksi II ruas Sayung-Demak yang dicek Ganjar Pranowo proyek sudah dikerjakan lebih awal dan capaian progres sampai saat ini sudah 58 persen. Secara keseluruhan, Tol Semarang-Demak ditargetkan selesai tahun 2024 mendatang.

Andi mengatakan target pem-

angunan jalan tol Semarang-Demak seksi II selesai 28 Oktober 2022 pak bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda. Ini berarti akan mempercepat proses pembangunannya selama dua bulan dari target awal, yang rencananya selesai pada Desember 2022.

Kepada Ganjar Pranowo, Andi mengatakan, di paket kedua ini total nilai proyek sebesar Rp 5,7 triliun. Tingkat pengerjaan cukup sulit, karena jalur melintasi rawa-rawa. Pembangunannya menggunakan teknik terbaru agar kualitas tol terjamin dan aman.

Ganjar Pranowo mengapresiasi kecepatan pengerjaan proyek itu. Menurutnya, jalan tol Semarang-Demak merupakan ikhtiar untuk

menyelesaikan permasalahan cukup lama di sekitar Demak dan Semarang.

Dengan adanya jalan tol Semarang-Demak diharapkan kemacetan di Kaligawe dan sekitarnya akan teratasi. Transportasi punya pilihan jalur yang lebih lancar melalui tol ini.

Selain itu, tol Semarang-Demak juga bisa menjadi cara untuk mengatasi persoalan rob di kawasan pesisir itu. Dengan adanya tol, persoalan rob yang kerap melanda beberapa daerah di sekitar Sayung bisa tertangani. "Meskipun belum semuanya, tapi ikhtiar inilah yang bisa membantu menyelesaikan persoalan itu," tutur Ganjar Pranowo. (Bdi)

## Alokasi Anggaran Tamsil ASN Klaten Rp 139 M

**KLATEN (KR)** - DPRD Kabupaten Klaten menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Klaten tahun 2022. Di antaranya memuat tambahan penghasilan untuk ASN sebesar Rp 139.129.764.540. Usai rapat paripurna DPRD Klaten Senin (29/11), Ketua DPRD Klaten Hame-nang Wajar Ismoyo SILkom, mengatakan pendapatan daerah Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar Rp 2,471 triliun atau tepatnya Rp 2.471.722.326.135.

Kemudian belanja daerah Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar Rp 2,670 triliun atau tepatnya Rp2.670.229.634.096 dan penerimaan pembiayaan daerah netto tahun 2022 sebesar Rp198,457 miliar atau tepatnya Rp198.457.307.961. Hame-nang mengatakan, DPRD Klaten mendukung program pemulihan ekonomi melalui peningkatan kualitas infrastruktur dan pengembangan potensi lokal. Khusus untuk pembangunan jalur evakuasi

di lereng Gunung Merapi, selain dengan dana APBD Klaten juga didukung dari APBD Provinsi Jateng.

DPRD Klaten juga menyetujui pemberian tambahan penghasilan (tamsil) bagi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemkab Klaten tahun 2022 sebesar Rp139,129 miliar atau tepatnya Rp 139.129.764.540. Diharapkan, dengan tamsil tersebut kinerja ASN di lingkup Pemkab Klaten semakin meningkat khususnya untuk pelayanan masyarakat.

Bupati Klaten Sri Mulyani SM, mengemukakan Raperda APBD Kabupaten Klaten 2022 segera dikonsultasikan kepada Gubernur Jawa Tengah, agar segera bisa dilaksanakan untuk pembangunan di Klaten. Pembangunan tahun 2022 di Kabupaten Klaten diarahkan untuk pemulihan ekonomi akibat dampak covid-19, dengan peningkatan pembangunan infrastruktur dan mendorong potensi lokal. Diharapkan, perekonomian masyarakat segera bangkit kembali. (Sit)

## Dana Hydrant dan IPAL Pasar Rejosari Rp 3 M

**SALATIGA (KR)** - Wakil Ketua DPRD Salatiga Latif Nahari, mengatakan dalam persetujuan Raperda APBD 2022, Senin (29/11) salah satunya menyetujui alokasi dana Rp 3 miliar untuk melengkapi hydrant dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Alokasi dana ini karena dalam APBD 2021 lalu sebesar kurang lebih Rp 23 miliar belum termasuk hydrant dan IPAL. "Kami di DPRD dan tim anggaran Pemkot Salatiga sepakat mengalokasikan Rp 3 miliar untuk melengkapi hydrant (alat pemadam kebakaran) dan IPAL yang belum dianggarkan pada saat anggaran 2021, jelas Latif Nahari, Senin (29/11).

Pemberian tambahan dana ini menurutnya menyikapi keamanan Pasar Rejosari dari pengalaman sebelumnya. Pasar ini terbakar pada tahun 2008 silam dan ternyata tidak disediakan hydrant. "Alokasi tambahan di APBD 2022 ini untuk kepentingan warga dan berharap agar Pasar Rejosari Salatiga segera bisa dimanfaatkan setelah beberapa tahun mangkrak, tandasnya. Ditar-getkan Pasar Rejosari Salatiga bisa ditempatkan pada pertengahan 2022 dan bisa meningkatkan perekonomian. Diketahui pembangunan fisik Pasar Rejosari Salatiga di APBD 2021 dianggarkan Rp 23 miliar dan bakal selesai di pertengahan Desember 2021. (Sus)

## PERINGATI HUT KORPRI DAN PGRI

## Guru Beri Murid HP Supaya Lancar PJJ

**SEMARANG (KR)** - Suasana haru meliputi pemberian handphone android baru dari para guru SMA Negeri 11 Semarang kepada siswa dan siswi tak mampu yang tak memiliki handphone untuk mendukung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Senin (29/11) usai para guru SMA Negeri 11 Semarang memperingati HUT ke-50 Korpri dan HUT PGRI dengan upacara bendera, di aula kampus digelar acara penyerahan santunan kepada 41 siswa-siswi kurang mampu, termasuk pemberian handphone android kepada dua siswa dan siswi, Yusuf Maryadi dan Agustien Agnes Maya Sari, masing-masing kelas X/IPS.

"Ada 39 siswa yang

mendapatkan santunan berupa uang sebesar Rp 270.000, dan dua siswa-siswi menerima bantuan handphone android. Bantuan ini merupakan donasi dari para bapak dan ibu guru dalam rangka Hari Guru dan HUT Korpri. Tujuannya untuk membangukan kepedulian terhadap siswa-siswi SMA Negeri 11 Semarang yang kurang mampu dan butuh perhatian seperti belum memiliki handphone untuk sarana PJJ," ungkap Kepala SMA Negeri 11 Semarang, Drs Supriyanto MPd.

Penyerahan dilakukan di aula sekolah dengan dihadiri dan disaksikan Danramil 13 Semarang Selatan Mayor Inf Suryanto dan orang tua kedua penerima handphone. Danramil 13 Semarang

Selatan Mayor Inf Suryanto kepada siswa dan siswi mengingatkan bahwa dalam kondisi apapun, semua harus memiliki semangat menuntut ilmu.

Perwira menengah Kodim 0733 Kota Semarang ini juga mengingatkan, sebentar lagi akan berlangsung malam pergantian tahun. "Adik-adikku sekalian harus mewaspadai penyebaran Covid-19 melalui kerumunan dan keramaian, oleh karena itu hindari lah keramaian dan jangan berkerumun. Lebih baik kita berada di rumah bersama keluarga demi menjaga agar tidak jatuh korban karena paparan Covid-19. Kami himbau mari kita jaga agar kita semua terhindari dari Covid-19 yang mematikan," ajak Mayor

Inf Suryanto. Terpisah, Tukinem orangtua Agustien menyampaikan terima kasih atas bantuan guru berupa handphone kepada anaknya. Agustien mengaku hingga akhir semester ini belajar PJJ dengan meng-

gunakan tablet android pinjaman sekolah. Setiap hari harus datang ke sekolah dari jam 07.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB dan belajar di salah satu ruang sekolah melalui tablet android pinjaman. (Cha)



KR-Chandra AN

Kepala SMA Negeri 11 Semarang, Drs Supriyanto MPd menyerahkan bantuan handphone kepada salah satu muridnya.